



**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
[K3]**

Apa itu K3 ?

K3

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

DEFINISI

Ilmu Pengetahuan Untuk Mencegah Terjadinya
Kecelakaan Di Tempat Kerja

DASAR HUKUM

Dasar hukum yang terkait dengan pelaksanaan K3 RS :

- UU No.1 tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
- UU No.36 tahun 2009 Tentang Kesehatan
- UU No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit berisi akreditasi RS dan syarat fisik RS
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan
- Permenaker Nomor 5/Men/1996 tentang SMK3
- Permenkes Nomor 432/Menkes/ SK/IV/2007 tentang pedoman Manajemen K3 Rumah Sakit
- Permenkes Nomor 432/Menkes/ SK/VIII/2010 tentang Standar K3 Rumah Sakit

Kecelakaan Kerja

- Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Biasanya kecelakaan menyebabkan, kerugian material dan penderitaan dari yang paling ringan sampai kepada yang paling berat.

Kecelakaan di laboratorium dapat berbentuk 2 jenis yaitu :

1. Kecelakaan medis, jika yang menjadi korban pasien
2. Kecelakaan kerja, jika yang menjadi korban petugas laboratorium itu sendiri.

Arti Lambang K3 :



“ Bentuk lambang berupa palang berwarna hijau dengan roda bergerigi sebelas dengan warna dasar putih”

- **Arti (Makna) Tanda Palang**
Bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK)
- **Arti (Makna) Roda Gigi**
Bekerja dengan kesegaran jasmani dan rohani
- **Arti (Makna) Warna Putih**
Bersih dan suci
- **Arti (Makna) Warna Hijau**
Selamat, sehat dan sejahtera
- **Arti (Makna) 11 (sebelas) Gerigi Roda**
Sebelas bab dalam Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja?

1

Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja

2

Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien

3

Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas Nasional

Norma dan Sasaran K3:

Dalam K3 ada tiga norma yang selalu harus dipahami, yaitu:

- 1)Aturan berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja;
- 2)Diterapkan untuk melindungi tenaga kerja;
- 3)Resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja

Sasaran atau tujuan K3, yaitu:

- 1)Menjamin keselamatan operator dan orang lain
- 2)Menjamin penggunaan peralatan aman dioperasikan
- 3)Menjamin proses produksi aman dan lancar

PIRAMIDA KECELAKAAN KERJA



Penyebab Kecelakaan Kerja



1. Kurangnya Prosedur/Aturan
2. Kurangnya Sarana
3. Kurangnya Kesadaran
4. Kurangnya Kepatuhan

1. Faktor Pekerjaan
2. Faktor Pribadi

1. Tindakan Tidak Aman
2. Kondisi Tidak Aman

1. Kontak Dengan Bahaya
2. Kegagalan Fungsi

1. Manusia (Cedera, Keracunan, Cacat, Kematian, PAK)
2. Mesin/Alat (Kerusakan Mesin/Alat)
3. Material/Bahan (Tercemar, Rusak, Produk Gagal)
4. Lingkungan (Tercemar, Rusak, Bencana Alam)

Teori Efek Domino – H.W. Heinrich

Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja



• Identifikasi dan Pengendalian Bahaya Di Tempat Kerja

1. Pemantauan Kondisi Tidak Aman
2. Pemantauan Tindakan Tidak Aman

• Pembinaan dan Pengawasan

1. Pelatihan dan Pendidikan
2. Konseling & Konsultasi
3. Pengembangan Sumber Daya

• Sistem Manajemen

1. Prosedur dan Aturan
2. Penyediaan Sarana dan Prasarana
3. Penghargaan dan Sanksi

Bahaya K3

Pengertian

Semua sumber, situasi ataupun aktivitas yang berpotensi menimbulkan cedera dan atau penyakit akibat kerja (PAK)

Sumber

- 1.Manusia
- 2.Mesin
- 3.Material
- 4.Metode
- 5.Lingkungan

Jenis

- 1.Tindakan
- 2.Kondisi

Faktor

1.Biologi (Bakteri, Virus, Jamur, Tanaman, Binatang)

2.Kimia

(Bahan/Material/Cairan/Gas/Uap/Debu Beracun, Reaktif, Radioaktif, Mudah Meledak/Terbakar, Iritan, Korosif)

3.Fisik/Mekanik (Ketinggian, Konstruksi, Mesin/Alat/Kendaraan/Alat Berat, Ruang Terbatas, Tekanan, Kebisingan, Suhu, Cahaya, Listrik, Getaran, Radiasi)

4.Biomekanik (Gerakan Berulang, Postur/Posisi Kerja, Pengangkatan Manual, Desain Tempat Kerja/Alat/Mesin)

5.Psikologi/Sosial (Stress, Kekerasan, Pelecehan, Pengucilan, Lingkungan, Emosi Negatif)

IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA

No	Bahaya Potensial	Lokasi	Pekerja yang paling berisiko
1	FISIK : Bising	IPS-RS, laundry, dapur, CSSD, gedung genset-boiler, IPAL	Karyawan yang bekerja di lokasi tsb
	Getaran	ruang mesin-mesin dan peralatan yang menghasilkan getaran (ruang gigi dll)	perawat, cleaning service dll
	Debu	genset, bengkel kerja, laboratorium gigi, gudang rekam medis, incinerator	Petugas sanitasi, teknisi gigi, petugas IPS dan rekam medis
	Panas	CSSD, dapur, laundry, incinerator, boiler	pekerja dapur, pekerja laundry, petugas sanitasi dan IP-RS
	Radiasi	X-Ray, OK yang menggunakan c-arm, ruang fisioterapi, unit gigi	Ahli radiologi, radioterapist dan radiografer, ahli fisioterapi dan petugas roentgen gigi.

IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA

No	Bahaya Potensial	Lokasi	Pekerja yang paling berisiko
2	KIMIA : disinfektan	Semua area	Petugas kebersihan, perawat
	Cytotoxics	Farmasi, tempat pembuangan limbah, bangsal	Pekerja farmasi, perawat, petugas pengumpul sampah
	Ethylene oxide	Kamar operasi	Dokter, perawat
	Formaldehyde	Laboratorium, kamar mayat, gudang farmasi	Petugas kamar mayat, petugas laboratorium dan farmasi
	Methyl : Methacrylate, Hg (amalgam)	Ruang pemeriksaan gigi	Petugas/dokter gigi, dokter bedah, perawat
	Solvents	Laboratorium, bengkel kerja, semua area di RS	Teknisi, petugas laboratorium, petugas pembersih
	Gas-gas anaestesi	Ruang operasi gigi, OK, ruang pemulihan (RR)	Dokter gigi, perawat, dokter bedah, dokter/perawat anaestesi

IDENTIFIKASI POTENSI BAHAYA

3	BIOLOGIK : AIDS, Hepatitis B dan Non A-Non B	IGD, kamar Operasi, ruang pemeriksaan gigi, laboratorium, laundry	Dokter , dokter gigi, perawat, petugas laboratorium, petugas sanitasi dan laundry
	Cytomegalovirus	Ruang kebidanan, ruang anak	Perawat, dokter yang bekerja di bagian Ibu dan anak
	Rubella	Ruang ibu dan anak	Dokter dan perawat
	Tuberculosis	Bangsas, laboratorium, ruang isolasi	Perawat, petugas laboratorium, fisioterapis
4	ERGONOMIK Pekerjaan yang dilakukan secara manual	Area pasien dan tempat penyimpanan barang (gudang)	Petugas yang menangani pasien dan barang
	Postur yang salah dalam melakukan pekerjaan	Semua area	Semua karyawan
	Pekerjaan yang berulang	Semua area	Dokter gigi, petugas pembersih, fisioterapis, sopir, operator komputer, yang berhubungan dengan pekerjaan juru tulis

PEKERJAAN KOMPLEKS



PEMAKAIAN APD





KEGIATAN MENYUNTIK/AMBIL DARAH



PENGENDALIAN INFEKSI NOSOKOMIAL PADA PASIEN DAN PEKERJA



Alat Pelindung Diri (APD)

Kelengkapan wajib yang digunakan saat bekerja sesuai dengan bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan tenaga kerja itu sendiri maupun orang lain di tempat kerja



MANUAL HANDLING



POSTUR MEMBUNGKUK



POSTUR DUDUK



THINK SAFETY THINK LIFE



Wajib Menggunakan
Helm



Pergunakan
Sarung Tangan



Wajib Menggunakan
Pakaian Kerja



Wajib Menggunakan
Sepatu Safety



Peralatan Umum



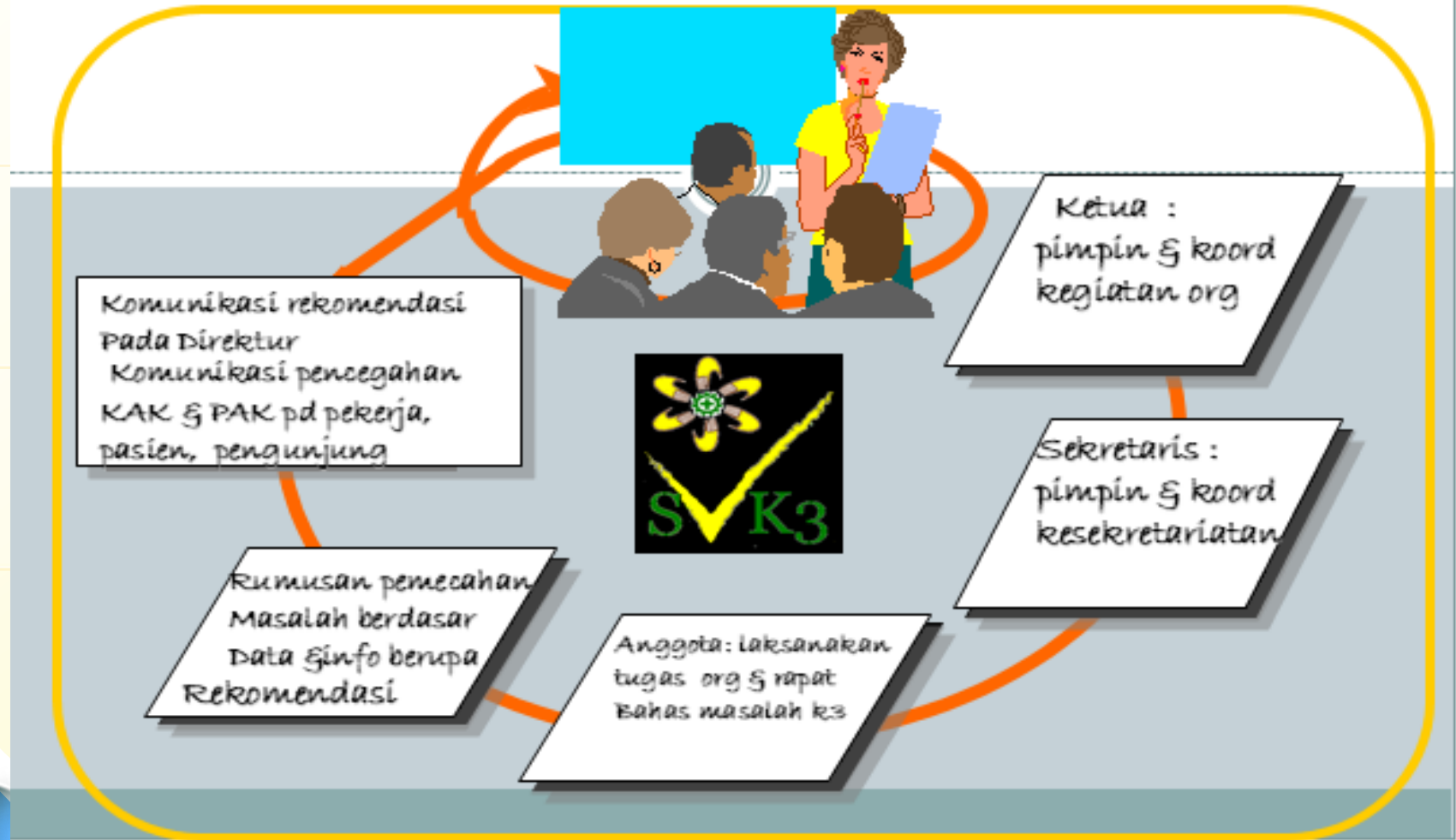
Wajib
Pakai Kacamata



Wajib Menggunakan
Pelindung Wajah



3. MEKANISME KERJA PELAKSANA K3



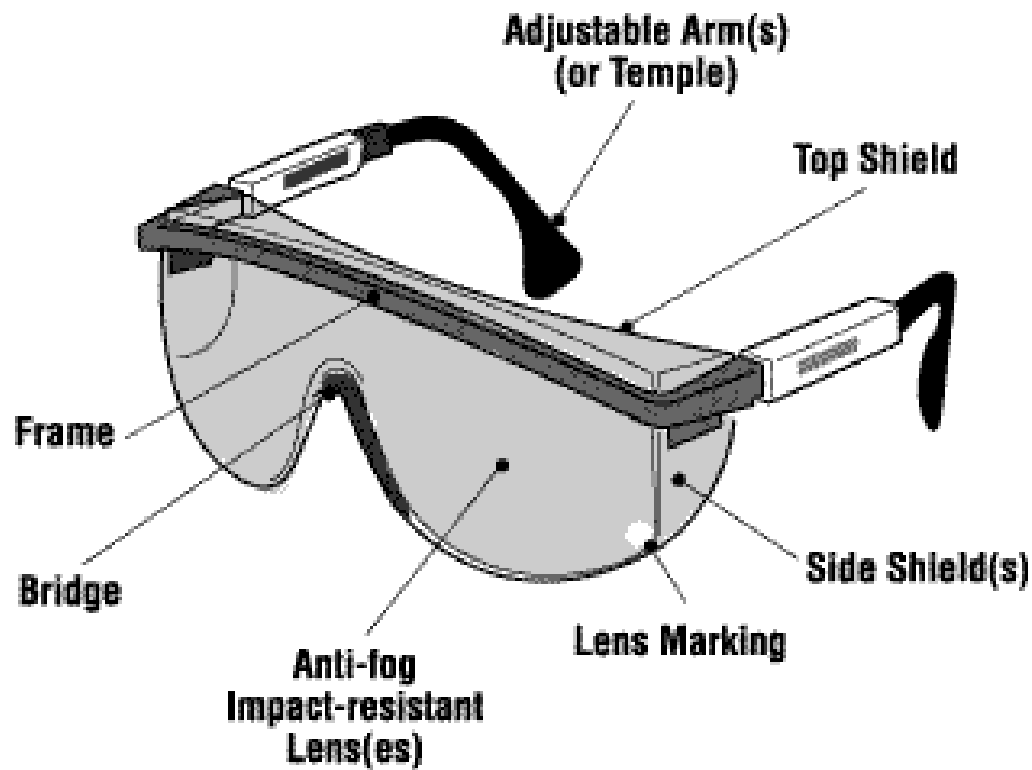
MACAM ALAT PELINDUNG DIRI DAN FUNGSIONYA



PELINDUNG MATA (GOOGLES)

Melindungi mata dengan karakteristik terpasang dekat wajah dan mengitari area mata.

GOOGLES



PELINDUNG WAJAH (SAFETY HELMET)

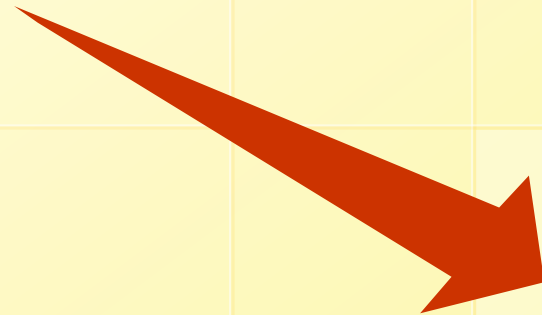
Face shield memberikan perlindungan wajah menyeluruh dan sering digunakan pada operasi peleburan logam, percikan bahan kimia atau partikel yang melayang.

FACE SHIELD



Masker Wajah

Masker berfungsi untuk melindungi hidung dari zat-zat berbau, menyengat, dan debu.



MASKER WAJAH

PEMAKAIAN MASKER YANG BENAR !!

Kacamata Safety



Masker Heavy mono



MASKER WAJAH

PEMAKAIAN MASKER YANG SALAH

X



PELINDUNG TANGAN (SAFETY GLOVES)

Sarung tangan merupakan alat pelindung diri dengan fungsi utama melindungi tangan dari luka lecet, luka teriris, luka terkena bahan kimia dan terhadap temperatur ekstrim.

SAFETY GLOVES



PELINDUNG TELINGA

(SAFETY EARPLUG)

Alat pelindung telinga dibedakan atas jenis atenuasinya yaitu pada frekuensi 2800 – 4000 Hz sampai 42 dB (35 – 45 dB). Frekuensi biasa yaitu 25-30 dB pada keadaan khusus dapat dikombinasikan antara tutup telinga dan sumbat telinga sehingga dapat atenuasi ditingkat lebih tinggi tetap kurang dari 50 dB, disebabkan hantaran suara melalui tulang masih ada

SAFETY EARPLUG



SALAH



BENAR

SEPATU SAFETY

Sepatu keselamatan kerja dipergunakan melindungi kaki dari bahaya kejatuhan benda berat, percikan cairan dan tertusuk oleh benda-benda tajam.

SEPATU SAFETY



Pakaian Pelindung

Penggunaan pakaian pelindung tubuh diwajibkan sebabkan beberapa akibat yaitu (1) bahan kimia berbahaya, (2) bahaya berpotensi infeksi, (3) panas yang sangat kuat dan (4) percikan logam panas dan cairan panas. Pelindung tubuh berdasarkan tanggapan darurat dibagi dalam 4 kategori yaitu Kelas A, Kelas B, Kelas C dan Kelas D.

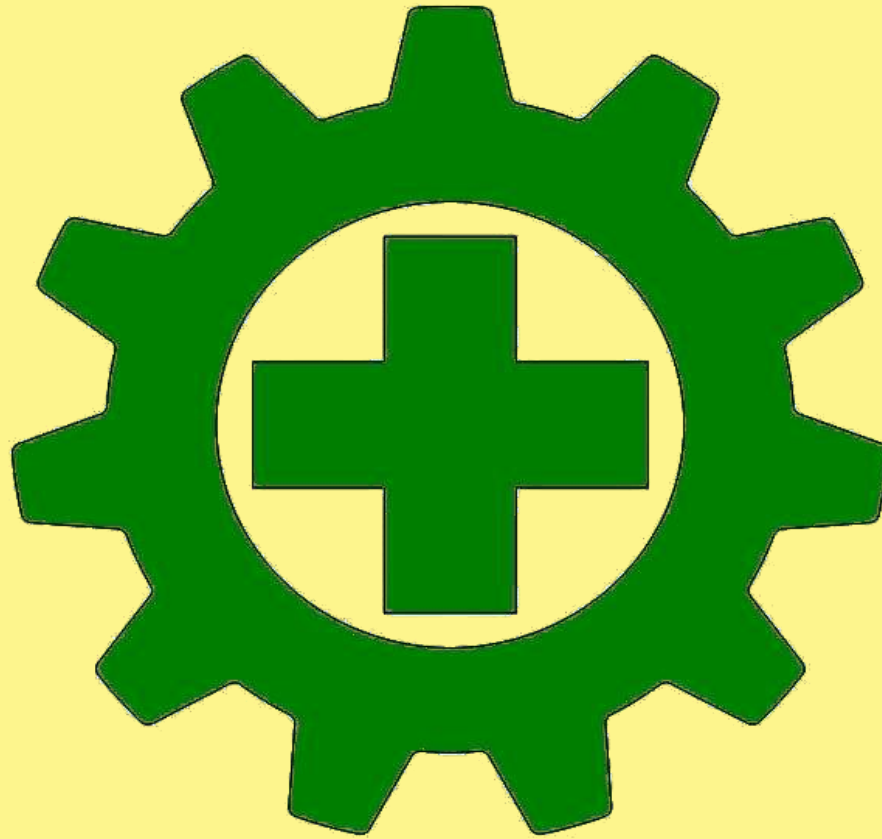
PAKAIAN PELINDUNG



BENAR



SALAH



**UTAMAKAN
KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA**

The background features a light yellow grid pattern. In the upper left, there are four realistic water droplets of varying sizes. On the right side, there are large, overlapping, semi-circular shapes in red, yellow, green, and blue, all outlined in white. The word "TERIMA KASIH" is centered in a bold, orange-red font.

TERIMA KASIH